BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan dilakukannya proses penelitian, maka hasil yang diperoleh menunjukan terdapat adanya beberapa kesimpulan yang perlu digaris bawahi :

1. Variabel tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa tekanan tidak berpengaruh pada kecurangan akademik selama pembelajaran daring (Saidina, D. A. Nurhidayati, H. & Mawardi, 2017) (Aditiawati, 2018) (Widiastuti, 2019) (Anggraeni & Wahba, 2020).
2. Variabel kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring (Budiman, 2018) (Pamungkas, 2015) (Nursani & Irianto, 2013).
3. Variabel rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring (Yudiana & Lastanti, 2017) (Prawira & Irianto, 2015) (Murdiansyah et al., 2017b) (Artani & Wetra, 2017).

4. Variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring (Muhsin et al., 2018) (Nursani & Irianto, 2013) (Prawira & Irianto, 2015) (Artani & Wetra, 2017).
5. Variabel arogansi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa Arogansi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring (Fadersair & Subagyo, 2019) (Febriana, 2020) (L. A. Utami & Adiputra, 2021) (Christiana & Kristiani, 2021).
6. Variabel motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa Motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada masa pembelajaran daring akademik (Ajie, 2020) (Fadrian & Irianto, 2015) (Husna, 2015) (Wardana et al., 2017).

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, saran yang disajikan dalam peenelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pada penelitian berikutnya, diharapkan peneliti perlu mengkombinasikan 2 cara yaitu penyebaran kuesioner dan survey (wawancara) kepada responden agar semakin memperkaya informasi yang diperoleh sehingga tidak mengandalkan satu sumber informasi yakni penyebaran kuesioner.

2. Pada penelitian berikutnya, diharapkan peneliti menambahkan variabel independen yang lebih variatif (seperti FGD/*Focus Group Discussion*, *locus of control*, sifat apatisme, perilaku etis, *self esteem*, *self effficacy* dan sifat machiavellian) agar mampu mengidentifikasi faktor-faktor lain yang melatarbelakangi terjadinya kecurangan akadamik dikalangan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan

1. Penyusunan kalimat yang terdapat pada kuesioner variabel peluang (nomor 5) mengandung unsur yang sifatnya bias. Hal tersebut menimbulkan adanya interpretasi yang multitafsir sehingga konotasi kalimat tersebut dapat diartikan secara positif maupun negatif.